

PENGEMBANGAN POTENSI SISTEM PELAYANAN ADMINISTRASI DESA BALONGSARI BERBASIS WEB

Weni Tri Sasm
Universitas Buana Perjuangan Karawang
Program Studi Teknik Industri, Fakultas Teknik dan Ilmu Kmputer
wenitrisasmi@ubpkarawang.ac.id

ABSTRAK

Desa balongsari adalah salah satu desa yang terletak di kabupaten karawang tepatnya di kecamatan rawa merta, desa balongsari memiliki 2 dusun yaitu dusun rawagede 1 dan dusun rawagede 2. Mata pencarian Masyarakat desa balongsari pada umumnya adalah bertani di karenakan desa balongsari di kelilingi oleh daerah persawahan. Walaupun mayoritas penduduk desa balongsari adalah petani tapi tidak membuat desa balongsari menjadi tertinggal. Desa balongsari masuk di dalam kategori golongan desa maju. Dengan kepadatan penduduk yang sudah mencapai 3.096 jiwa tentunya pemerintah Desa Rawamerta mulai kewalahan dalam melayani dan memproses peradministrasian yang dibutuhkan oleh penduduk. Untuk memudahkan proses pelayanan administrasi di Desa Balongsari maka dibuat sebuah rancang bangun sistem pelayanan administrasi berbasis web. Tahap perancangan sistem pada penelitian ini yaitu menggunakan *flowchart*, *use case diagram*, *class diagram*, serta *mock-up* sebagai gambaran nyata rancangan produk. Penelitian ini menghasilkan rancang bangun sistem pelayanan administrasi berbasis web yang harapannya dapat memudahkan proses pelayanan administrasi di Desa Balongsari.

Kata kunci: web, sistem pelayanan administrasi, potensi desa

PENDAHULUAN

Desa Balongsari merupakan wilayah Kecamatan Rawamerta dengan luas wilayah 35.560 Ha. Kepadatan penduduknya sudah mencapai 3.096 jiwa penduduk tetap. Letak Geografis Desa Balongsari berada di Wilayah Kabupaten Karawang.

Lahan pertanian di Desa Balongsari yang cukup luas menjadikan sebagian besar keseharian masyarakat nya bercocok tanam dan bertani. selain itu, beberapa masyarakat lainnya memiliki keseharian sebagai karyawan pabrik, beternak (Ayam, Bebek, Kambing, dan Sapi), berdagang, dan lainnya.

Dengan kepadatan penduduk yang sudah mencapai 3.096 jiwa tentunya pemerintah desa mulai kewalahan dalam melayani dan memproses peradministrasian yang dibutuhkan oleh penduduk. Diharapkan adanya suatu teknologi untuk menciptakan pelayanan administrasi desa yang lebih efisien, agar lebih memudahkan proses peradministrasian yang dibutuhkan oleh penduduk.

Hal tersebut bisa diwakili oleh suatu sistem misalnya penggunaan web. Web merupakan aplikasi yang berisikan dokumen-dokumen multimedia yang berisikan teks, gambar, video, suara, dan animasi (Imam Samsudin, 2018). Melihat permasalahan tersebut, maka di rancang lah sistem pelayanan administrasi Desa Kosambi Batu berbasis web guna meningkatkan pelayanan dan pengembangan potensi desa.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Menurut Suyito & Sodik (2015), penelitian adalah semua kegiatan pencarian, penyelidikan, dan percobaan secara alamiah dalam suatu bidang tertentu, untuk mendapatkan fakta-fakta atau prinsip-prinsip baru yang bertujuan untuk mendapatkan pengertian baru dan menaikkan tingkat ilmu serta teknologi. Penelitian ini termasuk kedalam jenis penelitian kualitatif, dimana penelitian kualitatif itu sendiri menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan selama bulan terhitung dari 1 Agustus samapai dengan 31 Agustus 2020. Penelitian ini dilaksanakan di desa Balongsari, Kecamatan Rawamerta, Kabupaten Karawang.

Target/Subjek Penelitian

Populasi

Menurut Suyito & Sodik (2015), populasi adalah daerah generalisasi yang terdiri atas objek ataupun subjek. Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat yang bertempat di desa Balongsari, Kecamatan Rawamerta, Kabupaten Karawang.

Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang mewakili populasi tersebut, yang diambil menurut prosedur tertentu (Suyito & Sodik, 2015). Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Cluster sampling* (Area sampling). Teknik sampling daerah dipakai untuk menentukan sampel jika objek yang akan diteliti atau sumber data sangat luas, seperti misalnya penduduk dari suatu negara, provinsi atau dari suatu kabupaten (Suyito & Sodik, 2015). Sampel dalam penelitian ini yaitu masyarakat desa Balongsari.

Prosedur Penelitian

Prosedur dalam penelitian ini merupakan tahapan-tahapan yang digunakan sebagai alat untuk mengumpulkan data dan menjawab permasalahan yang menjadi fokus penelitian. Tahapan-tahapan penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi studi pendahuluan, rumusan masalah, penetapan tujuan, pengumpulan data, pengolahan data, analisis dan pembahasan, serta kesimpulan dan saran yang berkaitan dengan tema yang diangkat oleh peneliti yaitu mengenai profil desa berkelanjutan.

Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan Data

Menurut Suyito & Sodik (2015), data merupakan fakta empirik yang dikumpulkan oleh peneliti untuk kepentingan memecahkan masalah atau menjawab pertanyaan penelitian. Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu keadaan ekonomi, pendidikan, kesehatan, sosial dan budaya di desa Balongsari.

Pengumpulan data adalah salah satu kegiatan penelitian yang paling penting. Mengumpulkan data jauh lebih penting dibandingkan menyusun instrumen penelitian meskipun menyusun instrumen penelitian pekerjaan penting di dalam proses penelitian, terutama bila penelitian menggunakan metode yang rawan terhadap adanya unsur subjektif peneliti (Suyito & Sodik, 2015). Untuk memperoleh data penelitian, maka dilakukan langkah-langkah pengumpulan data yang terdiri dari informasi-informasi yang diperoleh berupa lisan maupun tulisan. Teknik yang diaplikasikan pada penelitian ini yakni dengan melakukan wawancara dan dokumentasi baik dengan masyarakat ataupun dengan pegawai desa Balongsari.

Teknik Analisis Data

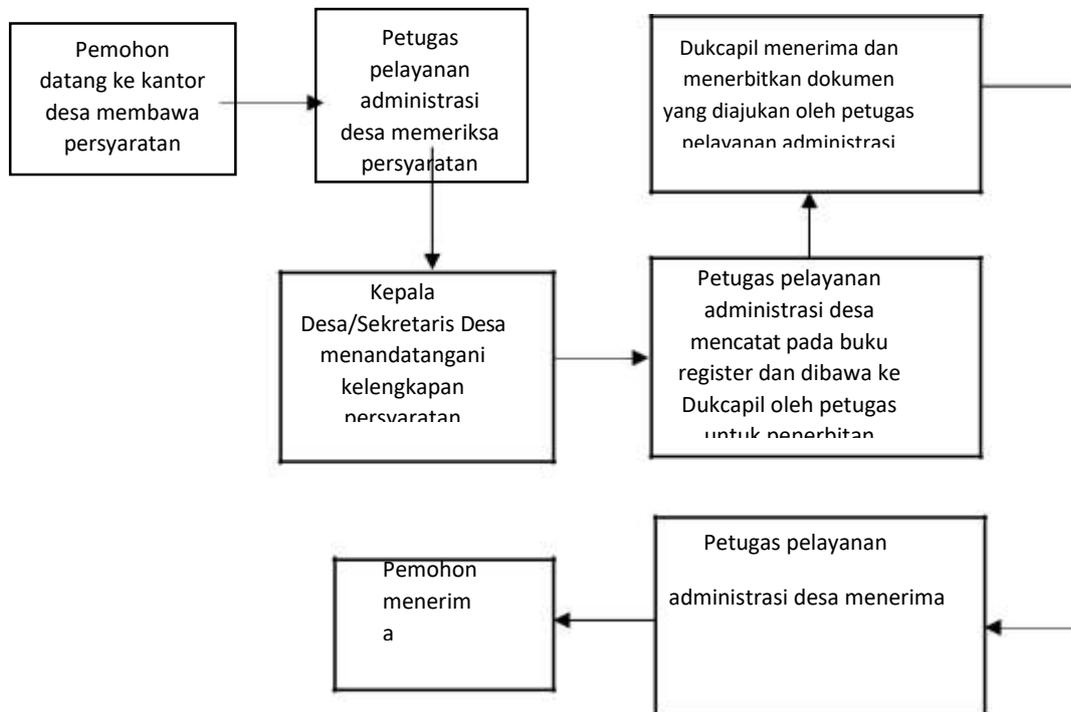
Analisis data bertujuan untuk memahami informasi apa yang terdapat pada data tersebut, mengklasifikasikannya, meringkasnya menjadi suatu yang dan mudah dimengerti, serta menemukan pola umum yang timbul dari data tersebut (Suyito & Sodik, 2015).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Alur pelayanan administrasi di Desa Balongsari masih dilakukan secara tatap muka, dimana pemohon harus datang ke desa untuk memproses administrasi yang dibutuhkan. Situasi ini cenderung kurang efektif serta memakan waktu yang cukup lama. Alur Pelayanan

Administrasi sebagai berikut:



Pembahasan

Dengan memanfaatkan teknologi dapat diciptakan solusi untuk masalah tersebut, mengubah alur pelayanan administrasi di Desa Balongsari menjadi lebih simpel dengan menggunakan sistem terkomputerisasi. Sistem ini dapat mengurangi antrian di lokasi dan tentunya lebih memudahkan petugas pelayanan administrasi dalam melayani permohonan administrasi. Dengan sistem ini penduduk dapat memproses administrasi yang di butuhkan dari rumah dan tidak perlu repot datang ke Kantor Desa untuk mengajukan permohonan administrasi.

1. Perancangan Sistem

Sistem pelayanan administrasi Desa Balongsari terdiri dari 2 *user role* yaitu admin dan penduduk. Pada menu admin berisi halaman input data warga, pengajuan administrasi, buat surat, laporan pemesanan surat dan arsip penduduk. Untuk halaman penduduk berisi profil desa, persyaratan pengajuan administrasi, layanan pengajuan administrasi, data administrasi yang telah diajukan. Berikut ini merupakan alur perancangan sistem

pelayanan administrasi Desa Balongsari :

- *Flowchart* adalah gambaran dalam bentuk bagan alir dari metode atau algoritme dalam suatu program yang menyatakan arah alur program dalam menyelesaikan suatu masalah (Nurdiyanto H & Meilia, 2016).
- *Use case diagram* adalah penggambaran sistem dari sudut pengguna dengan menekankan fungsi yang disediakan sistem sebagai bagian-bagian yang saling bertukar pesan.
- *Class diagram* merupakan penjelasan detail dari kelas-kelas di dalam model pada desain suatu sistem (Ade H, 2016)

Desa Balongsari memiliki potensi lahan pertanian yang cukup luas serta produk unggulan UMKM pertanian, wisata sejarah dll. yang belum dikenal oleh masyarakat luas. Dengan memanfaatkan teknologi informasi tentunya potensi dan produk unggulan desa tersebut dapat lebih dikembangkan lagi. berikut ini adalah poin-poin penting yang dapat membantu proses pengembangan potensi desa berdasarkan penerapan teknologi informasi.

KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

Kesimpulan

Berdasarkan kegiatan penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan yaitu sebagai berikut:

1. Alur pelayanan administrasi di Desa Balongsari masih dilakukan secara tatap muka, dimana pemohon harus datang ke desa untuk memproses administrasi yang dibutuhkan. Dengan pemanfaatan teknologi maka dirancanglah sistem pelayanan administrasi Desa Balongsari berbasis web.
2. Dalam perancangan sistem pelayanan administrasi ini digunakan *flowchart*, *use case diagram*, *class diagram*, serta *mock-up* sebagai gambaran nyata rancangan produk.
3. Sistem ini dapat mengurangi antrian di lokasi dan tentunya lebih memudahkan petugas pelayanan administrasi dalam melayani permohonan administrasi.
4. Sistem ini hanya bisa diakses memakai koneksi internet.

Implikasi

Sistem ini masih bisa dikembangkan lagi dengan menambahkan fitur layanan pengaduan dan berita, sebagai penerapan keterbukaan informasi publik pemerintah desa terhadap penduduk.

DAFTAR PUSTAKA

- Suyito, S. & Sodik, M. A., 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Heri Nurdiyanto, H. M., 2016. Sistem Pendukung Keputusan Penentuan Prioritas Pengembangan Industri Kecil Dan Menengah Di Lampung Tengah Menggunakan analytical Hierarchy Process (Ahp). *Stmik Amikom Yogyakarta*.
- Hendini, A., 2016. Pemodelan Uml Sistem Informasi Monitoring Penjualan Dan Stok Barang (Studi Kasus: Distro Zhezha Pontianak). *Jurnal Khatulistiwa Informatika*, Volume 2.
- Samsudin, I., 2018. Implementasi Web Government Dalam Meningkatkan Potensi Produk Unggulan Desa Berbasis Android. *Jurnal Teknologi Komputer Dan Sistem Informasi*, Volume 01, Pp. 10-16.